

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Ibu Kota Minim Kelayakan Sanitasi

### Dana Hibah Rp 10 Miliar

JAKARTA - Kepemilikan sanitasi layak untuk warga di pemukiman padat penduduk DKI Jakarta masih minim. Alhasil, sekitar 10 ribu jiwa bakal disasar mendapat bantuan subsidi pembangunan septic tank di 2020.

"Pembangunan septic tank yang dianggarkan mencapai Rp10 miliar itu bantuan hibah untuk 10 ribu jiwa penduduk di tahun depan," ujar Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) DKI Edi Sumantri, Kamis (24/10/2019).

Kebijakan itu terungkap usai pembahasan revisi Kebijakan Umum APBD dan Plafon Prioritas APBD Sementara (KUAPPAS) 2020 oleh tim Badan Anggaran DPRD DKI.

Ternyata, Pemprov DKI Jakarta berencana membangun sanitasi bagi warga di pemukiman penduduk yang belum memiliki sanitasi layak.

Sumantri menambahkan, dalam pembangunan itu Pemprov DKI memberikan kriteria masyarakat yang akan mendapat jatah membangun septic tank

Pertama, rumah yang bersangkutan belum memiliki tangki. Lalu, memiliki tangki namun bocor, dan rumahnya berada di tengah-tengah kawasan kumuh.

Kriteria lainnya, kata dia, mereka yang berhak mendapat bantuan saptic tank itu rumahnya yang terdampak banjir rob dan tingkat bakterinya tinggi.

Untuk itu, sangat diperlukans dana besar untuk pembangunan saptic tank. Karena, mengacu kepada penelitian lapangan dan penataan sosial untuk menentukan penerima program itu.

"Ini akan menjawab kenapa Belanja Tidak Langsung Turun sementara Dana Hibah naik," ungkap dia.

Pos anggaran pemberian subsidi pembangunan saptic tank ini dianggap penyebab anggaran dana hibah Pemprov DKI yang terus mengalami peningkatan setiap tahun.

Tahun 2017, dana hibah Pemprov DKI mencapai Rp 1,8 triliun. Tapi tahun 2018 mengalami

kenaikan menjadi Rp 2,7 triliun. Kemudian tahun 2018 mencapai Rp 2,7 triliun.

Rencananya, seluruh anggaran subsidi itu melalui Dinas Sumber Daya Air (SDA) yang dikucurkan ke BUMD DKI, PD PAL Jaya. "Nanti, masyarakat yang mau mengganti septic tank ada subsidi dari pemerintah. Disiapkan untuk subsidi dari pemerintah kira-kira Rp 10 miliar," kata Dirut PD PAL Jaya Subekti.

Subsidi ini, kata dia, nantinya masyarakat dapat membayar lebih murah dalam rehabilitasi septic tank. Subekti juga menyatakan akan mensurvei besaran subsidi yang akan diberikan kepada masyarakat.

"Karena konsepnya subsidi berarti kan ada porsi yang dibayarkan oleh warga yang menerima manfaat itu. Berapa pun nilainya, nanti hasil survei wilingnes to pay mereka berapa," tandas dia. (dny)

- ▶ Rumah belum punya tangki
- ▶ Rumah punya tangki tapi bocor
- ▶ Rumah di kawasan kumuh
- ▶ Rumah terdampak banjir
- ▶ Rumah dengan tingkat bakteri tinggi

**KRITERIA PENERIMA HIBAH SEPTIC TANK**

ANGGA GUMELAR/INDOPOS